

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Judul Mata Kuliah : Agronomi Tanaman Obat-Obatan

Nomor Kode/SKS : AGR 321

SKS : 2

Waktu Pertemuan : 100 menit

Pertemuan ke : 15

A. Tujuan Instruksional Umum : Setelah mengikuti mata kuliah ini, pada akhir semester mahasiswa akan dapat menjelaskan dan menerapkan budidaya tanaman dan terapi jus dari sayuran buah dan sayuran daun

Tujuan Instruksional Khusus : Mahasiswa akan dapat menjelaskan budidaya, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan terapi jus ketimun, tomat, dan seledri.

B. Pokok bahasan : Terapi jus dari sayuran buah dan sayuran daun

C. Sub pokok bahasan :

- Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian ketimun.
- Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian tomat.
- Klasifikasi tanaman, nama daerah dan nama asing, deskripsi tanaman, syarat tumbuh, budidaya tanaman, panen dan pascapanen, kandungan kimia, efek farmakologis dan hasil penelitian, khasiat dan pemakaian seledri.

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Mengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-15- Menjelaskan kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-15	Memperhatikan	Ceramah Laptop LCD projector

Penutupan	Menyampaikan rangkuman materi pertemuan 15	Memperhatikan	Laptop LCD projector
-----------	--	---------------	----------------------

E. Evaluasi : Soal latihan, essay test pada ujian akhir semester, dan tugas yang diberikan

F. Referensi :

1. Cahyono, B., 2003. Timun. Aneka Ilmu, Semarang. 124 hlm.
2. Dalimartha, S. 2005. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Jilid 3. Puspa Swara, Jakarta, 198 hlm.
3. Maryani, H., Suharmiati, 2003. Tanaman Obat untuk Mengatasi Penyakit pada Usia Lanjut. Agromedia Pustaka, Jakarta. 74 hlm.
4. Redaksi Flona, 2005. Terapi Herba, Buah, Sayuran : Flu Burung dan Demam Berdarah 2. PT. Duta Prima, Jakarta. 128 hlm.
5. Rukmana, R., 1995. Budidaya Mentimun. Penerbit Kanisius, Yogyakarta. 68 hlm.
6. Smith, Y.M., 2002. Terapi Sayuran. Prestasi Pustaka, Jakarta. 242 hlm.
7. Soewito, DS.M., 1991. Memanfaatkan Lahan-6 : Bercocok Tanam Seledri. Titik Terang, Jakarta. 67 hlm.
8. Tjitrosoepomo, G., 2005. Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan. Gajahmada University Press, Yogyakarta. 447 hlm.
9. van Steenis, C. G. G. J., den Hoed, D., Bloembergen, S., dan Eyma, P. J., 1987. Flora untuk Sekolah di Indonesia. Pradnya Paramita, Jakarta. 495 hlm.
10. Wijayakusuma, H., A. G. Wirian, T. Yaputra, S. Dalimartha dan B. Cahyono, 1992. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia. Pustaka Kartini, Jakarta. 122 hlm.
11. Wijayakusuma, H., S. Dalimartha, dan A.S. Wirian. 1996. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid 4. Pustaka Kartini. Jakarta. 166 hlm.
12. Wiryowidagdo, S., Sitanggang, M., 2004. Tanaman Obat untuk Penyakit Jantung, Darah Tinggi dan Kolesterol. Agromedia Pustaka, Jakarta. 82 hlm.